

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyakit coronavirus telah ditetapkan *World Health Organization* (WHO) sebagai kondisi pandemi dengan tingkat kemampuan penyebaran virus yang masif sehingga keseluruhan penduduk dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan Data penyebaran COVID-19 dari laman resmi pemerintah Indonesia, pertanggal 2 agustus 2020 menerangkan bahwa, 216 negara telah terinfeksi virus corona dan 680.894 jiwa yang tercatat meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia pada tanggal 8 agustus 2020 tercatat sebanyak 320.564 kasus positif dengan 11.580 orang yang meninggal dunia.

Wabah dari COVID-19 ini memberikan dampak bagi lembaga pendidikan termasuk pada perguruan tinggi. Untuk melawan wabah COVID-19 ini, pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan aktifitas sosial (*social distancing*), dan menjaga jarak (*physical distancing*), memakai masker dan tidak lupa selalu mencuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan secara tatap muka, serta memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).

Untuk mencegah lajunya penyebaran COVID-19, WHO memberikan himbauan untuk memberhentikan acara-acara yang sekiranya dapat menyebabkan berkumpulnya massa. Sehingga pembelajaran tatap muka yang dapat mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam ruangan ditinjau ulang dengan cara

perkuliahan dilakukan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen (Firman, & Rahayu, 2020: 81-89). Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011: 45) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pada tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013:18-26).

Wabah Pandemi COVID-19 ini sangat berpengaruh disemua aspek kehidupan, dimulai dari aspek kesehatan hingga berdampak pada faktor perekonomian yang sangat sulit diprediksi sehingga dapat mempersulit pihak-pihak tertentu agar dapat menata perekonomian sehingga bisa menghadapi dampak dari pandemi COVID-19. Selain pada sektor ekonomi sektor transportasi dan sektor pertanian juga sangat berpengaruh, aspek lain yang terkena imbas wabah COVID-19 ini juga berdampak pada dunia pendidikan (Abidah, dkk. 2020: 38-49).

Pembelajaran daring menjadi solusi yang ditawarkan dengan belajar dari rumah masing-masing yakni pelearan jarak jauh. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam sistem pembelajaran dapat memudahkan para pelajar berkomunikasi dengan para pengajar selama belajar dari

rumah. Selain itu juga, berbagai macam alat komunikasi seperti smartphone, PC dan alat komunikasi lainnya yang membantu akses belajar mengajar.

Untuk pembelajaran yang mengharuskan sekiranya tatap muka secara virtual, maka *Zoom* dan *Google Meet* merupakan salah satu *Platform Online* yang paling banyak digunakan (Sarkity & Fernando, 2021: 380-390). Selain itu platform *online* yang paling sering dan paling mudah digunakan adalah *WhatsApp* dan *Google Classroom* (Sarkity & Fernando, 2021: 380-390).

Pembelajaran *online* merupakan sebuah akses belajar yang luas dan terbuka yang memerlukan alat bantu pendidikan, yang memanfaatkan teknologi dengan fasilitas internet untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang berdasarkan pengetahuan, aksi dan interaksi (Dabbagh & Ritland, 2005). Proses belajar mengajar secara *online* ini merupakan bentuk dari kelas *online* selama pandemi COVID-19. Ciri utama dalam pembelajaran berupa *online* yaitu memudahkan dan fleksibilitas bagi pengajar dan peserta didik apalagi dalam menentukan jadwal belajar mengajar secara *online* dengan tidak mementikangkan lokasi (Gunawan, Suranti, & Fhatoroni, 2020: 61-70).

Tanjungpinang merupakan salah satu daerah yang terpapar COVID-19 pada saat pandemi. Dimana seluruh lembaga pendidikan dihimbau untuk menggelajar kegiatan belajar mengajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Sebelum adanya pandemi COVID-19 kegiatan belajar belum menggunakan media *Platform Online*, tetapi setelah adanya pandemi semua lembaga pendidikan menjadi berubah, salah satu nya di perguruan tinggi, dimana kegiatan belajar

mengajar dilakukan dengan melalui berbagai aplikasi *Platform Online*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan “Apakah *Platform Online* ini masih digunakan pada saat pembelajaran tatap muka 100% pasca pandemi COVID-19?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *Platform Online* masih digunakan pada saat pembelajaran sudah kembali dilaksanakan secara tatap muka 100% pasca pandemi COVID-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perihal tentang penggunaan *Platform Online* pada belajar dan pembelajaran.
- b. Menjadikan pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan *Platform Online* pada belajar dan pembelajaran, serta menjadikan bahan kajian lebih lanjut.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, agar peneliti mengetahui cara penggunaan *Platform Online* dalam belajar dan pembelajaran.
- b. Bagi Pendidik, sebagai referensi para pendidik dalam melakukan pembelajaran secara virtual maupun tatap muka.

- c. Bagi Mahasiswa, memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat kembali meningkatkan minatnya dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **E. Definisi Istilah**

*Platform Online* merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Terdapat beberapa platform yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya yaitu *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Rumah Belajar*, *Ruang Guru*, *Sekolahmu*, *Kelas Pintar*, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education* (Daheri,dkk. 2020:775-783)

